

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media pembelajaran**

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Secara *harfiah* kata media berarti “perantara” atau “pengantar” (Juhaeni ddk., 2020). Kata media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari kata “*medius*” yang berarti tengah. Jadi media adalah perantara atau pengantar informasi dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan mendukung proses pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran (Nur & Anisa, 2023). Menurut Mahmudah & Pustikaningsih (2019), media pembelajaran adalah segala bentuk alat penyampaian informasi yang dibuat sesuai dengan teori pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang terencana dan terkendali.

Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Penggunaan media memudahkan dalam penyampain materi pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

### **b. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran**

Landasan pelaksanaan media pembelajaran, menurut Pertiwi ddk., (2023) yaitu:

- 1) Landasan Filosofi, model pendidikan adalah bentuk dan contoh utama dari masyarakat yang lebih luas dan maju dari hasil karya pendidikan itu sendiri.
- 2) Landasan Sosiologi, komunikasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan naluri manusia yang saling berhubungan satu sama lain.
- 3) Landasan Psikologi, media pembelajaran digunakan mengetahui bagaimana keadaan kelas dan karakteristik peserta didik yang tentunya berbeda-beda.

Berdasarkan urain diatas, dapat disimpulkan bahwa landasan pelaksanaan media pembelajaran adalah landasan filosofis yang menekankan bahwa pendidikan adalah cerminan masyarakat yang lebih maju, landasan sosiologi menunjukan bahwa komunikasi adalah hal yang penting dalam melakukan suatu interaksi dengan sesama, dan landasan psikologi yang menegaskan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

### **c. Manfaat Media pembelajaran**

Menurut Firmadani (2020), manfaat media pembelajaran yaitu materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, media memungkinkan proses belajar dilakukan kapan dan di mana saja, media dapat menumbuhkan sikap positif

peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran, dan media dapat mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah materi pembelajaran dapat di seragamkan, menjadikan kelas menarik, interaktif, proses pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu, mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang meningkat.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadikan pembelajaran efektif dan efisien. Menurut Fitrah (2021), kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu analisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik, relevansi dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemampuan dan keterampilan guru dalam penggunaan media, ketersediaan waktu guru untuk menggunakan media, dan sesuai dengan cara berpikir peserta didik.

Berdasarkan perseptif diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik peserta didik dan kurikulum yang berlaku, media yang dibuat harus mempertimbangkan isi dan komponen pembelajaran agar dapat digunakan secara terus menerus dan hemat biaya serta waktu.

## **2. Media Infografis**

### **a. Pengertian Media Infografis**

Infografis merupakan singkatan "*Information*" dan "*Graphics*". Infografis merupakan visualisasi data, gagasan, informasi, atau pengetahuan melalui bagan,

*grafis*, jadwal dan lainnya, agar data atau informasi yang disampaikan tidak hanya sekedar teks tetapi memiliki dampak visualisasi yang menarik. infografis atau dalam bahasa Inggris berasal dari kata “*infographic*” juga sangat identik dengan penambahan data dalam bentuk angka yang dikemas dalam berbagai paduan warna desain yang menarik.

Menurut Nasution & Diansyah (2020), media infografis adalah jenis media yang menyajikan fakta, ide atau gagasan dengan penyajian kata-kata, kalimat, angka, simbol atau gambar secara visual, dan ringkas sehingga menarik perhatian peserta didik agar lebih mudah mengingat pembelajaran yang diberikan. Infografis adalah representasi data dan informasi yang jelas dan visual dengan menggunakan elemen-elemen seperti gambar, simbol, bagan, diagram, poster, dan memungkinkan ide-ide yang rumit menjadi mudah dipahami. Infografis membantu memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks menjadi mudah untuk dibaca dan pahami.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media infografis adalah cara untuk memvisualisasikan data atau informasi yang lebih kompleks yang disajikan secara menarik dengan menggunakan simbol-simbol, gambar, warna serta komponen-komponen yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menyajikan informasi yang singkat sehingga lebih mudah dipahami.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran Infografis**

Menurut Buhler ddk., (2017), jenis-jenis media pembelajaran infografis yaitu:

- 1) Infografis *Statis* adalah gambar atau visual yang tidak memiliki elemen interaktif atau bergerak. Biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk poster, laporan, atau media cetak.
- 2) Infografis *Dinamis/Animasi* yaitu infografis dengan elemen bergerak, seperti animasi yang digunakan untuk menjelaskan proses atau data yang kompleks.
- 3) Infografis *Interaktif* adalah infografis yang memungkinkan pengguna berinteraksi, seperti memilih data yang ingin dilihat atau menggulir informasi tertentu.
- 4) Infografis Statistik (*Statistical Based*). Contohnya mencakup diagram, bagan, grafis, tabel, dan daftar yang dapat memeriksa informasi statistik.
- 5) Infografis Jadwal (*Timeline Based*), ini menunjukkan urutan kejadian dari waktu ke waktu dan memungkinkan penonton memahami hubungan kronologis dengan cepat. Jenis ini dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel dengan paraf tahunan.
- 6) Infografis Proses (*Process*) yaitu infografis memiliki ruang kerja, pabrik, atau kantor sehingga pembaca dapat memahami ruang terbatas.
- 7) Infografis Lokasi (*Geografis*) yaitu infografis yang dapat digunakan untuk menunjukkan infografis berdasarkan lokasi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media infografis merupakan media visual yang efektif untuk menyajikan informasi secara ringkas dan menarik. Jenis-media media infografis yaitu infografis statis yang cocok digunakan untuk presentasi sederhana, infografis dinamis dan interaktif digunakan dalam menjelaskan konsep kompleks, infografis stastistik membantu dalam

penyajian data secara numerik, infografis jadwal mempermudah pemahaman hubungan yang berkaitan dengan kronologis suatu kejadian, infografis proses yang menggambarkan alur kerja dan infografis lokasi yang digunakan dalam menyajikan informasi yang berbasis geografis. Pemilihan jenis media infografis yang tepat dalam menyampaikan informasi maka informasi yang disampaikan dapat menjadi lebih efektif, menarik dan mudah dipahami.

### **c. Manfaat Media Infografis**

Menurut Zasiroh (2024), manfaat penggunaan media infografis dalam pembelajaran yaitu, memberikan referensi konkrit, infografis dapat menggambarkan informasi dengan jelas, menjelaskan informasi yang abstrak sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dengan gambar yang relevan dengan materi, meningkatkan motivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar, media infografis dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara jelas, media infografis dapat membantu peserta didik mengingat dan menyimpan informasi dengan lebih mudah dan penggunaan infografis yang menggabungkan gambar dan teks dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah memberikan informasi secara jelas, menjadikan pembelajaran mudah dipahami, meningkatkan motivasi dan menarik peserta didik untuk belajar dan media infografis menyajikan informasi yang singkat sehingga mudah dipahami.

#### **d. Elemen Media Pembelajaran Infografis**

Elemen-elemen merupakan suatu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam membuat infografis. Menurut Mariati ddk., (2022), setidaknya ada tiga elemen yang harus ada dalam infografis yaitu: Materi yaitu data, informasi, atau pengetahuan yang akan digunakan sebagai materi atau isi infografis, kreator yaitu perangkat lunak (*software*) yang akan mendukung infografis, elemen visual yaitu koding warna, grafis, dan ikon yang akan digunakan dalam infografis, elemen visual harus sesuai dengan isi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bawa elemen-elemen yang harus ada didalam infografis adalah material atau isi pembelajaran, perangkat lunak yang akan digunakan untuk membuat media infografis serta elemen visual yang berupa ikon-ikon dan elemen-elemen menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

#### **e. Kelebihan Media Infografis**

Kelebihan infografis adalah jenis media yang dapat menggabungkan data atau informasi yang kompleks ke dalam bahasa visual yang lebih sederhana. Menurut Putra (2021), kelebihan infografis yaitu:

- 1) Menvisualisasikan informasi pembelajaran secara singkat dan menarik dengan elemen-elemen yang menarik.
- 2) Media infografis membuat gambar dan kalimat yang menarik.
- 3) Media infografis dapat diakses oleh siapa pun termasuk peserta didik.
- 4) Media infografis memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- 5) Membantu dan melatih peserta didik untuk belajar mandiri.
- 6) Dapat membuat materi yang panjang disampaikan secara ringkas.
- 7) Media infografis dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 8) Media infografis dapat membuat suasana pembelajaran yang efektif dan interaktif.
- 9) Meningkatkan minat baca peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan infografis yaitu dapat memvisualisasikan informasi pembelajaran secara singkat dan menarik dengan elemen-elemen yang menarik, dapat diakses oleh siapapun, memudahkan guru dalam penyampaian materi, memuat materi pembelajaran secara ringkas, dapat memotivasi peserta didik dan memuat suasana pembelajaran interaktif dan efektif.

#### **f. Kekurangan Media Infografis**

Media infografis selain memiliki kelebihan tentu memiliki kekurangan seperti halnya dengan metode atau media pembelajaran lain. Menurut Krisdayanti (2023), kekurangan media infografis yaitu:

- 1) Persiapan membutuhkan waktu yang lama, pembuatan infografis tidak dapat dilakukan secara instan karena memerlukan perencanaan yang matang mulai dari pengumpulan data, penyuluhan konsep, hingga desain visual yang menarik.
- 2) Membutuhkan tenaga ahli dalam pembuatannya, infografis yang efektif tidak hanya memerlukan informasi yang akurat, tetapi juga keterampilan dalam

desain grafis dan pemahaman terhadap visualisasi data agar dapat disajikan dengan menarik dan mudah dipahami.

- 3) Informasi terbatas karena penyajiannya harus singkat dan jelas, infografis bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks, sehingga dapat menampilkan poin-poin yang penting dan tidak menjelaskan secara mendalam seperti media teks atau video.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun media infografis merupakan media pembelajaran yang efektif dan menarik, namun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan yaitu proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama karena harus melalui tahapan perencanaan dan desain yang matang, selain itu dibutuhkan tenaga ahli dalam desain grafis agar informasi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami serta kelemahan lainnya adalah keterbatasan dalam penyajian informasi karena harus disusun secara singkat dan jelas sehingga tidak dapat memuat banyak informasi yang lebih kompleks. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran infografis harus disesuaikan dengan kebutuhan agar tetap efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah penilaian yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang mencerminkan adanya perubahan dalam perilaku

peserta didik (Sugiantara ddk., 2024). Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam belajar.

Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, tergantung bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik (Yogi ddk., 2024). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai prestasi yang diperoleh peserta didik yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang seberapa jauh peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Nabillah & Abadi, 2019).

Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan pengukuran atau evaluasi. Evaluasi pembelajaran menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan individu secara keseluruhan melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang berstruktur dengan baik. Prestasi belajar peserta didik tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan pengetahuan tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang miliki (Azizah, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan yang ditandai dengan adanya perubahan dari perilaku peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Faktor yang terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran memengaruhi keberhasilan pembelajaran faktor tersebut yaitu guru, peserta didik dan kebijakan pemerintah dalam pembuatan kurikulum. Faktor lain termasuk

proses belajar seperti metode, sarana dan media pembelajaran, model, pendekatan belajar, dan model.

#### **b. Indikator Keberhasilan Belajar**

Menurut Khanifah ddk., (2018), indikator keberhasilan pembelajaran mencakup 3 ranah yaitu:

- 1) Ranah *Kognitif* adalah aspek yang mencakup aktivitas mental atau kinerja otak dalam mengingat pembelajaran. Ranah ini berkaitan dengan keterampilan berfikir yaitu kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Aspek ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik pada aspek pengetahuan.
- 2) Ranah *afektif* adalah ranah yang berkaitan dengan tingkah laku peserta didik, perhatian peserta didik, motivasi, perasaan, disiplin, sikap menghargai dan kebiasaan dalam belajar dan hubungan dengan peserta didik.
- 3) Ranah *psikomotorik* adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. *psikomotorik* memerlukan aktivitas fisik, keterampilan tangan, koordinasi mata dan tangan, yang berkaitan dengan praktek dalam menguasai keterampilan fisik dalam berbagai bidang seperti olahraga.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar ada 3 yaitu *kognitif* yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman, *afektif* yang berkaitan dengan sikap dan motivasi belajar dan *psikomotorik* yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan praktik yang dimiliki peserta didik.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Pingge & Wangid (2016), berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik sendiri dan faktor internal berasal dari luar diri peserta didik.

- 1) Faktor yang berasal dari diri peserta didik (eksternal) yaitu faktor kematangan atau pertumbuhan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi peserta didik.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (internal) yaitu faktor sosial, faktor keluarga, guru dan cara mengajar guru, pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran, lingkungan dan motivasi sosial peserta didik.

Menurut Yandi ddk., (2023), Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kurang optimalnya pemanfaatan sumber belajar oleh guru dan peserta didik seperti perpustakaan untuk mencari referensi pembelajaran.
- 2) Faktor lingkungan sekolah yang berkaitan dengan sosial maupun non sosial, memiliki pengaruh penting bagi hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, media pembelajaran serta lingkungan sosial yang melibatkan interaksi peserta didik dengan teman, guru maupun elemen warga sekolah lainnya.
- 3) Faktor budaya sekolah, memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar, dimana budaya sekolah berkaitan langsung dengan karakter, sikap dan tindakan peserta didik dalam mencerminkan keyakinan dan kepercayaan yang mengarah ke hal positif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal yang meliputi kematangan, motivasi, dan kondisi pribadi peserta didik, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, guru, keluarga serta metode pembelajaran, selain itu pemanfaatan sumber belajar, lingkungan sekolah dan budaya sekolah berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

#### **d. Tujuan hasil belajar**

Menurut Thabrani & Muis (2023), tujuan utama hasil belajar yaitu, membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, membantu peserta didik memahami konsep-konsep penting secara mendalam, mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang mendukung keberhasilan individu dan kemajuan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki fungsi utama dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang praktis dan membantu peserta didik memahami konsep-konsep penting serta pengembangan nilai dan sikap yang mendukung keberhasilan individu dan masyarakat.

### **4. Mata Pelajaran IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disemua jenjang pendidikan termasuk di SMP. Pembelajaran IPS diharapkan mampu membekali setiap peserta didik untuk memahami keberadaan sebagai makhluk yang sosial. Pembelajaran IPS memiliki cakupan materi yang panjang sehingga untuk memahaminya perlu penggunaan media pembelajan yang tepat agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Alasan peneliti memilih mata pelajaran IPS karena dalam proses pembelajaran guru masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi sehingga berdampak pada kondisi belajar peserta didik dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Mata pelajaran IPS memiliki uraian materi yang panjang sehingga penggunaan media seperti infografis sangat diperlukan karena dengan media infografis dapat menyajikan materi yang panjang dapat dipersingkat tanpa mengubah makna yang sesungguhnya. Materi yang akan diajarkan bertema “Kegiatan Ekonomi” dengan Sub Tema “Produksi” berdasarkan halaman 167 semester genap tahun ajaran 2024/2025.

## **B. Kajian Hasil yang Relevan**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian penelitian serupa dengan hasil yang relevan, berikut adalah kajian hasil penelitian yang relevan peneliti:

1. Zulkifli ddk., (2024), judul *“Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Statis Terhadap Hasil Belajar Belajar Peserta didik Dalam Pelajaran Sejarah”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media infografis dalam pembelajaran pada mata pelajaran sejarah memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis alternatif (ha) yang ditunjukkan oleh nilai (2-tailed) sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,050$ ), yang artinya penggunaan media pembelajaran infografis statis dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Martapura.
2. Budiman (2024), Judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas 3 Dalam Pembelajaran Seni Budaya*

*dan Prakarya di sekolah Dasar*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Terbukti dari hasil uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $2,042 > 1,651$ .

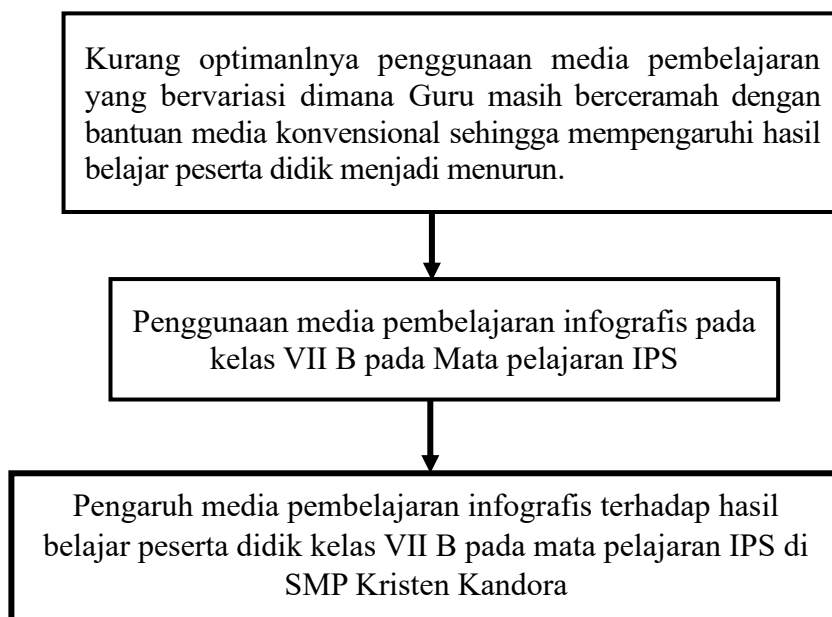
3. Agung & Swudana (2023), Judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pemalang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pemalang, dimana hasil uji\_T menunjukkan  $t_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $3,885 > 2,000$ .

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan media pembelajaran infografis dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaanya terletak pada desain penelitian yang dilakukan, jumlah populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada saat melakukan observasi awal kesekolah ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran masih kurang optimal, dimana guru masih berceramah dengan bantuan media konvensional sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Kondisi ini dialami oleh kelas VII B di SMP Kristen Kandora khususnya pada saat mata pelajaran IPS, sehingga perlu adanya inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran bisa diminati oleh peserta didik dan tentu meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Berlandaskan dari

masalah tersebut, maka peneliti memberikan solusi yaitu penggunaan media pembelajaran infografis pada kelas VII B pada mata pelajaran IPS dengan harapan ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut adalah kerangka pikir peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir Pengaruh media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran IPS di SMP Kristen Kandora

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarnya harus diuji secara empiris (Yam & Taufik, 2021). Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_0$ :** Tidak ada pengaruh media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran IPS di SMP Kristen Kandora.

**$H_1$ :** Ada pengaruh media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran IPS di SMP Kristen Kandora.